

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian terkait dengan implemtasi bimbingan dan konseling pada remaja pasca kehilangan orangtua akibat terpapar covid-19 oleh Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Keluarga Berencana (PPKB) Rembang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dampak psikis remaja yang kehilangan orangtua akibat terpapar Covid-19 dampak psikologis kehilangan orangtua pada remaja yaitu kurangnya kasih sayang yang seharusnya dipenuhi remaja, mengalami kesedihan yang sangat mendalam, hilangnya seorang figur salah satu orangtua, tiada tempat untuk berbagi keluh dan kesahnya dan juga kehilangan keutuhan orangtua. Dampak psikologis remaja tanpa seorang ayah seperti halnya sulit menyesuaikan diri, gangguan kemampuan akademis, ada juga kemungkinan gangguan fisik serta mentalnya, bermasalah dengan tanggung jawab. Sedangkan dampak psikologis remaja tanpa seorang ibu seperti kurangnya kepercayaan diri, sulit percaya dengan orang sekitar ataupun orang baru, susah menetapkan batasan, susah mengembangkan potensi, sering menghindar dari suatu hal, terlalu sensitif dan meniru apa yang ibu lakukan. Ada beberapa dampak psikis yang paling mendasar bagi para remaja yang kehilangan orangtuanya diantaranya yaitu: kurangnya kasih sayang yang seharusnya mereka peroleh, kesedihan yang mendalam dalam hal kesedihan ini setiap individu memiliki rasa kesedihan yang rentang berbeda dalam meratapi kesedihannya dan sulit mencari jati dirinya.
2. Implementasi bimbingan dan konseling pada penanganan dampak psikis remaja pasca meninggalnya orangtua akibat terpapar Covid-19. Dalam kasus ini peranan bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan para remaja. Dimana mereka sangat terpukul dengan keadaanya saat itu. Mereka sangat terbantu dengan adanya bimbingan dan konseling dari pihak Dinsos PPKB Rembang. Para remaja ini memerlukan motivasi semangat serta dorongan hidup yang kuat. Dengan adanya bimbingan dan konseling ini remaja mampu menjalankan hidupnya dengan seperti biasa. Selain itu juga bimbingan dan konseling ini sangat berefek kepada semangat untuk melanjutkan pendidikan yang tinggi.
3. Perkembangan kondisi remaja dengan adanya layanan bimbingan dan konseling dari dinsos. Pelaksanaan bimbingan ini memiliki

sebuah tujuan yaitu mampu merubah kondisi terpukul menjadi lebih baik kedepannya. Kondisi sikap dapat diartikan sebagai pikiran dan juga perasaan yang mendorong kita untuk bertingkah laku ketika kita mempunyai atau tidak menyukai sesuatu, sedangkan sikap sendiri mengandung tiga komponen yaitu: kognisi, emosi dan perilaku serta bisa konsisten dan bisa juga tidak, tergantung permasalahan apa yang mereka hadapi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan terkait dengan implementasi bimbingan dan konseling pada remaja pasca kehilangan orangtua akibat terpapar covid-19 oleh Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Keluarga Berencana (PPKB) Rembang. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi pembimbing pelaksanaan bimbingan dan konseling, perlunya evaluasi kembali mengenai pelaksanaan proses bimbingan yang dilakukan hanya beberapa remaja yang ada di kabupaten rembang. Diharapkan dengan adanya evaluasi mengenai pelaksanaan bimbingan dan konseling pada remaja yang kehilangan orangtua akibat terpapar Covid-19 semua remaja yang ada di kabupaten rembang yang merasakan hal yang sama dapat mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling.
2. Bagi remaja yang sudah mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling untuk memanfaatkan secara maksimal fasilitas yang sudah disediakan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yaitu untuk berhati-hati dalam menyamakan pertanyaan guna menghindari perasaan kesedihan atau trauma yang bisa muncul kembali keada diri mereka.